



PENGEMBANGAN RUMPUT GAJAH SEBAGAI PAKAN TERNAK

Oleh : Saiful Helmi

Rumput Gajah (*Pennisetum purpureum*) berasal dari Afrika, merupakan salah satu jenis pakan hijau yang berkualitas dan disukai ternak. Dapat tumbuh setinggi 3-4,5 meter, berbentuk rumpun dengan lebar hingga 1 meter. Pelepah daun gundul hingga berbulu pendek, helai daun bergaris dengan dasar lebar, ujungnya runcing. Panjang daun 16-90 cm dan lebar daun 8-35 mm, berbatang tebal dan keras serta dapat berbunga seperti es lilin. Dapat hidup diberbagai tempat antara 0 - 3000 dpl, tahan lindungan dan butuh tanah yang subur. Curah hujan untuk pertumbuhan yang baik adalah 1000 mm/thn. Jenis tanah mendukung pertumbuhan yang baik adalah struktur tanah ringan, sedang sampai berat. Tanaman ini agak toleran terhadap tanah asam dan alkalis serta bisa tumbuh baik pada tanah



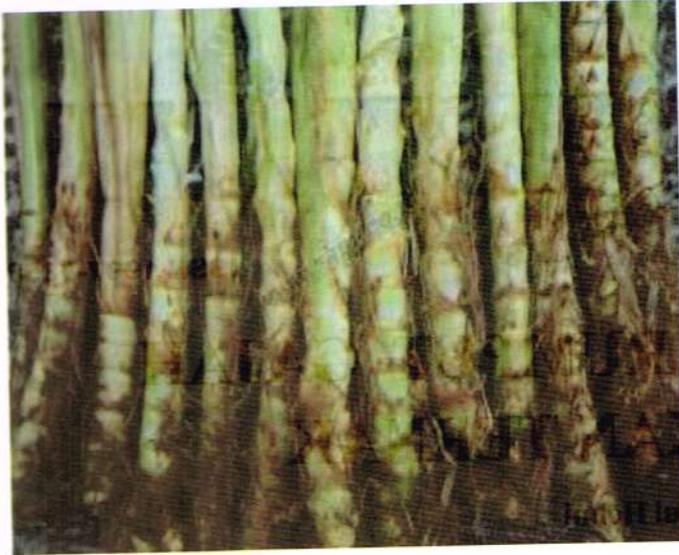
yang asin. Penanaman rumput gajah dapat dilakukan secara monokultur ataupun interkultur dengan tanaman tahunan sehingga dapat diperoleh manfaat ganda.

Varietas rumput gajah

1. Varietas Afrika, ditandai dengan batang dan daun yang kecil, tumbuh tegak, berbunga dan produksi lebih rendah jika dibandingkan dengan rumput varietas hawai.
2. Varietas hawai, ditandai dengan batang dan daun yang lebar, pertumbuhan rumpun sedikit menyebar, produksi cukup tinggi, dan berbunga.

Cara Menanam dan Budidaya Rumput Gajah

Rumput gajah dapat memperbanyak diri melalui biji, namun sebagai produksi tanam terlalu sulit. Rumput gajah lebih mudah ditanam dengan stek batang dari stolon. Bahan stek berasal dari batang yang sehat dan tua, dengan panjang stek 20 - 25 cm (2 - 3 ruas atau minimal 2 buku atau mata) dengan jarak tanam bervariasi 60 x 75 cm, 60 x 100 cm, 50 x 100 cm, 75 x 100 cm. Pada tanah yang subur lebih baik jarak tanam diperlebar sebab pada umur beberapa bulan saja, tanaman akan banyak anakan dan cepat menutup tanah. Dapat ditanam bersama dengan jenis leguminose seperti *Centrosema pubescens*. Jenis leguminose biasanya menambahkan nitrogen ke dalam tanah, karena adanya bakteri dalam bintil-bintil akar.



Sedangkan rumput itu sendiri memerlukan nitrogen dari dalam tanah dengan jalan menghisap nitrat atau ammonia yang larut dalam air.

Untuk lahan seluas 1 hektar memerlukan 17.000 bahan stek. Pupuk P dan K diberikan 2 kali dalam setahun yaitu pada waktu pengolahan tanah dan 6 bulan kemudian dengan dosis masing-masing 200kg DS dan 200 kg ZK per hektar nya. Pupuk N diberikan 200 kg. ZA/ha/tahun yang diberikan setiap kali setelah 2 – 4 kali pemotongan. Dapat juga digunakan pupuk kandang sebanyak 400 kw/ha/tahun.

Rumput gajah memiliki produksi biomassa tinggi, sekitar 40 ton / ha / tahun dan dapat dipanen 4-6 kali per tahun. Jika tanaman telah berumur 3 – 4 tahun, biasanya sudah tidak responsive lagi dan harus dilakukan peremajaan.

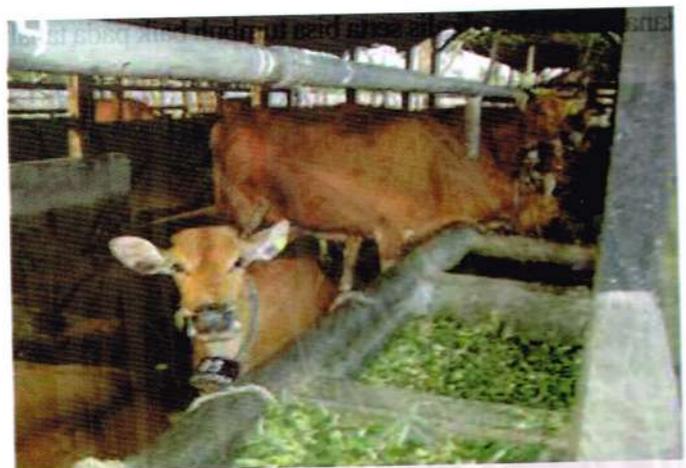
Masa Pemanenan Rumput Gajah

Panen pertama pada rumput gajah dapat dilakukan pada umur 50 – 60 hari setelah tanaman mencapai tinggi 1 m. Panen selanjutnya setiap 40 hari sekali pada musim hujan dan 60 hari sekali pada musim kemarau. Tinggi potongan dari permukaan tanah antara

10-15 cm. Produksi hijauan rumput gajah antara 100-200 ton rumput segar/hektar/tahun. Alangkah lebih baik kalau sehabis pemanenan rumput gajah diberi pupuk, pupuk dapat berupa pupuk kimia (urea, npk, tsp/kcl) ataupun pupuk alami (kotoran kambing). Sehingga pertumbuhan rumput itu akan semakin bagus dikemudian hari.

Kandungan Gizi/Nutrisi

Kandungan rumput gajah terdiri atas; 19,9 % bahan kering (BK), 10,2 % protein kasar (PK), 1,6 % lemak, 34,2 % serat kasar, 11,7 % abu, dan 42,3 % bahan ekstrak tanpa nitrogen (BETN).



SERAMBI PERTANIAN

Penerbit: Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Aceh

Pembina : Ir. Basri AB, Dewan Redaksi: Nazariah, SP MSi dan Ir. M. Ferizal. MSc

Alamat Redaksi: Jl. P Nyak Makam No. 27 Lampineung Banda Aceh. Telp:(0651) 7551811 Fax: (0651) 7552077

Email: bptp-aceh@litbang.deptan.go.id; bptp_aceh@yahoo.co.id

